BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Haur Gading. Tempatnya berada di Desa Panawakan yang terletak di pinggir jalan Sei Keratong Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Madrasah ini berdiri pada tanggal 10 April 1964.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah pengawasan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan NSM 1111 6308 0024, NPSN 30303131.

Adapun yang memegang tampuk kepemimpinan/kepala sekolah yang pernah memimpin Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan sebagai berikut:

a. Periode tahun 1964 sampai tahun 1980 dipimpin oleh Bapak Salman.A
b. Periode tahun 1980 sampai tahun 1995 dipimpin Oleh Bapak Sa'an Usman
c. Periode tahun 1995 sampai tahun 1998 dipimpin oleh Bapak H.Kurdi Yamani
d. Periode tahun 1998 sampai tahun 1999 dipimpin oleh Bapak H. Syar'i
e. Periode tahun 1999 sampai 2000 dipimpin oleh Bapak Ahmad Royani
f. Periode Tahun 2000 sampai 2002 dipimpin Oleh Bapak Prawoto,BA
g. Periode Tahun 2002 sampai 2004 dipimpin oleh Bapak Drs.Mahfuz Anwar
h. Periode Tahun 2004 sampai 2009 dipimpin oleh Bapak Maulidinnor,S.Ag
i. Periode Tahun 2009 sampai Sekarang dipimpin oleh Bapak Anderiani,S.Pd.I

1. Keadaan guru

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan ini dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang dibantu oleh 14 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 6 orang guru tetap (GT) , 9 orang guru tidak tetap (GTT), dan 1 orang TU (Tata USaha) dengan jumlah keseluruhan 16 orang. Untuk lebih jelasnya tentang guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan(Pangkat, Gol/Ruang, Jabatan, Pendidikan)

No	Nama	Pangkat	Gol/Ruang	Jabatan	Pendidikan
1	ANDERIANI,S.Pd.I	Guru Muda	III /d	Kep Sek	S1
2	Hj.MARIAH,S.Ag	Guru MAdya	IV /a	Guru Tetap	S1
3	AHMAD RAMILI,S.Pd.I	Guru Muda	III/ d	Guru Tetap	S1
4	HASPANI,S.Ag	Guru Muda	III/ c	Guru Tetap	S1
5	DAHLIANA,S.Pd.I	Guru Pertama	II /b	Guru Tetap	S1
6	MATURIDI,S.Pd.I	Guru Pertama	II/ b	Guru Tetap	S1
7	RAFII HAMDI	-	II /B	TU	SLTA
8	AZIZ MUSLIM	-	-	Guru (GTT)	SLTA
9	ARMIAH,S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
10	LAMSIAH,S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
11	HENDRA,S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
12	RUDI,S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
13	RAHMANI,S.H.I	-		Guru (GTT)	S1
14	M.HELMI,A,Ma	-		Guru (GTT)	D II
15	A.RIDHA MASDUQI	-		Guru (GTT)	S1
16	LAMIANOR,S.Pd.I	-		Guru (GTT)	S1

2. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 120 orang terdiri dari laki-laki 68 orang dan perempuan 52 orang,terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	I	14	11	25
2	II	13	12	25
3	III	13	6	19
4	IV	9	11	20
5	V	11	8	19
6	VI	8	4	12
Jumlah		68	52	120

3. Sarana dan Prasarana

Secara umum kondisi fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan adalah sangat baik dengan bangunan yang permanen walaupun prasarananya masih kurang. Dalam kegiatan belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan didukung oleh sarana penunjang yang cukup antara lain:

a. Ruang belajar sebanyak 6 buah

b. Kantor 1 buah

c. Perpustakaan 1 buah

d. Parkir guru 1 buah

e. Parkir murid 1 buah

f. WC guru 2 buah

g. WC siswa 3 buah

h. Tong air 1 buah

i. Kran 7 buah

B. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus

a. Siklus I Pertemuan 1

1) Skenario kegiatan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan "peranan Indonesia pada Era Globalisasi "untuk materi siklus I pertemuan 1.

b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada Bulan Maret 2014 pada pada hari Jum'at tanggal 14 Maret 2014, jam ke 4 dan ke 5.

c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:

   1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)

   2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)

d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan metode kerja kelompok di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok.

e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.

f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a) Kegiatan Awal

1) Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis dengan menanyakan kabar, memeriksa kesiapan siswa, memotivasi siswa dengan mengajak bersama-sama bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.
2) Appersepsi, menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

1) Guru menyajikan materi pokok.
2) Siswa membaca materi lengkap pada wacana.
3) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok secara heterogen.
4) Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas secara berkelompok.
5) Melaksanakan kerja kelompok
6) Membimbing siswa untuk melakssiswaan diskusi kelompok
7) Meminta siswa menjawab pertanyaan
8) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
9) Setelah siswa selesai mengerjakan tugas kelompok, guru menjelaskan bagaimana cara mempresentasikan hasil kerja kelompok
10) Guru melakukan refleksi proses pembelajaran, dan
11) Siswa diberikan evaluasi.

c) Kegiatan Akhir

1) Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir dengan dibimbing oleh guru.
2) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
3) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.
4) Tindak lanjut berupa PR.

C. Hasil Pembelajaran Pada Siklus I

a. Observasi Kegiatan Guru

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru dimana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta siswa didik atau siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan obsevasi kegiatan guru dalam pembelajaran yang dilaksakan pada siklus I, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel. 4.3. Obsevasi Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	Nilai
1	Kegiatan Awal a. Memberi Salam b. Melakukan do'a bersama c. Appersepsi d. Menyampaikan tujuan dan metode pembelajaran		 √	 √	 √ √	 4 4 3 2
	Jumlah nilai					13

2	Kegiatan Inti a. Menyampaikan materi pembelajaran b. Memyiapkan LKS c. Membagi kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) d. Melaksanakan dan membimbing siswa kerja kelompok e. Memeriksa kegiatan f. Menyimpulkan materi.		 √ √	 √	 √ √ √	 4 4 2 2 4 3
	Jumlah nilai					19
3	Kegiatan Akhir a. Memberikan evaluasi b. Mengadakan penilaian c. Menutup pembelajaran			 √ √	 √	 4 3 3
	Jumlah nilai					10
	Jumlah nilai Seluruhnya					42
	Persentasi (Jumlah nilai x 100 : Jumlah Skor tertinggi)					80,77 %

Keterangan :
1. Tidak melakukan,
2. Tidak tepat
3. Tepat dan tidak sistematis
4. Tepat dan sistematis

Kategori
< 60 % : Kurang
61 - 70 % : Cukup
71 - 90 % : Baik
91 - 100 % : Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang direncsiswaan guru telah dapat berlangsung dengan baik dan efektif. Tahapan-tahapan mengajar seluruhnya dapat dilakssiswaan namun secara kualitas perlu ditingkatkan pada pembelajaran siklus berikutnya agar dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

3) Hasil Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus I pertemuan 1 dapatlah digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 observasi aktivitas siswa

No.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																				Jlh	Ket.
		Kerjasama siswa				Keantusiasan siswa dalam belajar				Kedisiplinan mengikuti pelajaran				Ketepatan / ketuntasan belajar				Tanggung jawab siswa					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Ahmadi	√					√					√			√				√			10	Kurang Aktif
2.	Ahmad Jazuli		√					√			√				√				√			9	Kurang Aktif
3.	Ahmad rizal			√			√					√			√					√		13	Cukup Aktif
4.	Ahmad Rijaji	√				√					√				√				√			8	Kurang Aktif
5.	Hafizah		√				√			√						√			√			10	Kurang Aktif
6.	Irhamina		√				√					√				√			√			12	Cukup Aktif
7.	Isna			√				√				√				√				√		15	Aktif
8.	Mariana			√				√				√			√					√		14	Aktif
9.	Muhammad aldian			√				√				√			√			√				11	Cukup Aktif
10.	Muhammad Ridani				√			√				√				√				√		16	Aktif
11.	M.Rizal Abrani			√				√				√			√					√		14	Aktif
12.	M.lutfiansyah			√				√				√				√				√		15	Aktif

Keterangan :
1 = Tidak Aktif
2 = Kurang Aktif
3 = Cukup Aktif
4 = Aktif

Kriteria Penilaian :
5 – 7 = tidak aktif , 8 – 10 = kurang aktif, 11 – 13 = cukup aktif, 14 – 16 = aktif, dan 17-20 = sangat aktif.

Tabel 4.5 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	4	33.33 %
3	Cukup aktif	3	25 %
4	Aktif	5	41.67 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas siswa mengikuti kegiatan pembelajaran ada 4 orang siswa yang kurang aktif aktif, 3 orang siswa mendapat kriteria cukup aktif, dan 5 orang siswa mendapat kriteria cukup aktif, Hal ini disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan teman yang heterogen dan siswa juga masih belum terbiasa melakssiswaan pembelajaran dengan metode kerja kelompok

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Berkelompok

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tugas hasil kerja kelompok pada siklus I pertemuan pertama dapat digambarkan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6 observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KELOMPOK 1				KELOMPOK 2				KELOMPOK 3			
		SKOR				SKOR				SKOR			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membentuk kelompok		√				√				√		
2	Mengerjakan tugas			√			√				√		
3	Berdiskusi didalam kelompok				√		√				√		
4	Keaktifan memecahkan masalah			√				√		√			
5	Mempresentasikan materi yang dibuat dalam kelompok		√				√			√			
JUMLAH		14				11				8			
RATA-RATA		4.67				3.67				2.67			

Keterangan:
1 = kurang 2 = cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Keterangan : Skor Minimal : 5 dan Skor Maksimal : 20
20 – 5 = 15 : 5 = 3

Kriteria Penilaian:
5 – 7 = tidak aktif , 8 – 10 = kurang aktif, 11 – 13 = cukup aktif, 14 – 16 = aktif, dan 17-20 = sangat aktif.

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	14	4.67
2	II	11	3.67
3	III	8	2.67

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas siswa berkelompok dengan lima indikator/aspek yang diamati kelompok I mendapat skor 14 dengan rata-rata 4.67, kelompok II memperoleh skor 11 dengan rata-rata 3.67, dan kelompok III memperoleh skor 8 dengan rata-rata 2.67.

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 observasi belajar siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmadi	40	Tidak Tuntas
2	Ahmad Jazuli	40	Tidak Tuntas
3	Ahmad rizal	50	Tidak Tuntas
4	Ahmad Rijaji	70	Tuntas
5	Hafizah	50	Tidak Tuntas
6	Irhamina	50	Tidak Tuntas
7	Isna	70	Tuntas
8	Mariana	70	Tuntas
9	Muhammad aldian	50	Tidak Tuntas
10	Muhammad Ridani	70	Tuntas
11	M.Rizal Abrani	70	Tuntas
12	M.lutfiansyah	60	Tidak Tuntas
Ketuntasan Individual		**-**	**5**
Ketuntasan Klasikal		**-**	**41.67%**
Rata-rata		**57.5**	**-**

Tabel 4.9 hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	70	5	42
2	60	1	8
3	50	4	33
4	40	2	17
Jumlah		**12**	**100**
Ketuntasan individu		**5**	**-**
Ketuntasan klasikal		**-**	**41.67**
Rata-rata		**57.5**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 70 adalah sebanyak 5 orang siswa (42%), nilai 60 sebanyak 1 orang siswa (8%), nilai 50 sebanyak 4 orang siswa (33%), dan nilai 40 sebanyak 2 orang siswa (17%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 41.67% dengan nilai rata-rata kelas 57.5. Dapat disimpulkan bahwa

ketuntasan belajar sebesar 70% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Pada siklus I pertemuan 1 ini ada 7 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh keaktifan siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang diajarkan oleh guru.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I diuraikan sebagai berikut:

a) Aktivitas siswa secara individu dalam mengikuti pembelajaran masih belum efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi ada 4 orang siswa yang memperoleh skor kurang aktif dengan persentase 33.33%, 3 orang siswa memperoleh skor cukup aktif dengan persentase 25%, dan 5 orang siswa memperoleh skor aktif dengan persentase 41.67%.
b) Aktivitas siswa dalam melakssiswaan kegiatan kelompok pada pertemuan pertama ini kriteria yang dipenuhi oleh siswa adalah kurang aktif, dapat dilihat dari hasil observasi skor yang diperoleh masing-masing kelompok hanya satu kelompok yang memperoleh skor aktif yaitu kelompok I dengan skor 14 dengan rata-rata 4.67, kelompok II memperoleh skor cukup aktif (11) dengan rata-rata 3.67, dan kelompok III memperoleh skor kurang aktif (8) dengan rata-rata 2.67. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa berkelompok sehingga mereka belum bisa bekerja sama dengan baik.

c) Hasil belajar terdiri dari nilai hasil tes akhir pada pertemuan 1 ini diperoleh dari 12 orang siswa, maka hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa adalah 57.5 pencapaian nilai ketuntasan hanya 41.67% siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pada sistem pembelajaran dan juga dalam pemberian metode pembelajaran harus lebih baik lagi agar hasil belajar dapat meningkat.

a. Siklus I Pertemuan 2

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan “Peranan Indonesia Pada Era Globalisasi ” untuk materi siklus I pertemuan 2.

b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Jum’at tanggal 21 Maret 2013 pada jam ke 4 dan ke 5.

c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:

   1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)

   2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)

d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan metode kerja kelompok di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok

e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.

f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a) Kegiatan awal

1) Appersepsi, menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya
2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

1) Guru menyajikan materi pokok.
2) Siswa membaca materi lengkap pada wacana.
3) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok secara heterogen.
4) Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas kelompok.
5) Guru membimbing siswa.
6) Guru dan siswa menarik kesimpulan.
7) Guru melakukan refleksi proses pembelajaran, dan
8) Siswa diberikan evaluasi.

c) Kegiatan Akhir

1) Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir dengan dibimbing oleh guru.
2) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.

3) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.
4) Tindak lanjut berupa pemberian tugas di buku paket.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan dalam pertemuan kedua pada siklus I ini yang diamati oleh observer yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 observasi aktivitas siswa

No.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																				Jlh	Ket.
		Kerjasama siswa				Keantusiasan siswa dalam belajar				Kedisiplinan mengikuti pelajaran				Ketepatan / ketuntasan belajar				Tanggung jawab siswa					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Ahmadi		√				√				√				√				√			10	Kurang Aktif
2.	Ahmad Jazuli		√				√				√				√				√			10	Kurang Aktif
3.	Ahmad rizal		√					√			√					√				√		13	Cukup Aktif
4.	Ahmad Rijaji		√				√				√				√			√				9	Kurang Aktif
5.	Hafizah		√				√				√				√				√			10	Kurang Aktif
6.	Irhamina			√			√					√				√				√		14	Aktif
7.	Isna			√				√				√					√			√		16	Aktif
8.	Mariana			√				√				√				√				√		15	Aktif
9.	Muhammad aldian		√					√				√				√				√		14	Aktif
10.	Muhammad Ridani			√				√				√				√					√	16	Aktif
11.	M.Rizal Abrani			√				√				√				√				√		15	Aktif
12.	M.lutfiansyah			√				√				√				√				√		15	Aktif

Keterangan :
1 = Tidak Aktif
2 = Kurang Aktif
3 = Cukup Aktif
4 = Aktif

5 – 7 = tidak aktif , 8 – 10 = kurang aktif, 11 – 13 = cukup aktif, 14 – 16 = aktif, dan 17-20 = sangat aktif.

Tabel 4.11 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	4	33.33%
3	Cukup aktif	1	8.33%
4	Aktif	7	58.33%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada 4 orang siswa (33.33%) yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, 1 orang siswa (8.33%) cukup aktif, dan 7 orang siswa (58.33%) aktif. Pada pertemuan kedua ini mereka masih belajar untuk beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini.

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok yang dilakukan dalam pertemuan kedua pada siklus I ini yang diamati oleh observer yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12 observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KELOMPOK 1				KELOMPOK 2				KELOMPOK 3			
		SKOR				SKOR				SKOR			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membentuk kelompok			√			√				√		
2	Mengerjakan tugas			√				√			√		
3	Berdiskusi didalam kelompok			√				√			√		
4	Keaktifan memecahkan masalah				√			√			√		
5	Mempresentasikan materi yang dibuat dalam kelompok			√			√				√		
JUMLAH		16				13				10			
RATA-RATA		5.33				4.33				3.33			

Keterangan:
1 = kurang 2 = cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Keterangan : Skor Minimal : 5 dan Skor Maksimal : 20
20 – 5 = 15 : 5 = 3

Kriteria Penilaian:
5 – 7 = tidak aktif , 8 – 10 = kurang aktif, 11 – 13 = cukup aktif, 14 – 16 = aktif, dan 17-20 = sangat aktif.

Tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	16	5.33
2	II	13	4.33
3	III	10	3.33

Berdasarkan tabel di atas kelompok I mendapatkan skor sebesar 16 (aktif), kelompok II mendapatkan skor sebesar 13 (cukup aktif), dan kelompok III mendapatkan skor sebesar 10 (kurang aktif). Namun, sudah ada terjadi peningkatan skor pada tiap kelompok. Pada pertemuan kedua ini mereka masih belajar untuk beradaptasi dengan teman kelompoknya.

c. Hasil belajar siswa

d. Tabel 4.14 Observasi belajar siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmadi	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Jazuli	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad rizal	50	Tidak Tuntas
4	Ahmad Rijaji	70	Tuntas
5	Hafizah	50	Tidak Tuntas
6	Irhamina	70	Tuntas
7	Isna	80	Tuntas
8	Mariana	70	Tuntas
9	Muhammad aldian	50	Tidak Tuntas
10	Muhammad Ridani	80	Tuntas
11	M.Rizal Abrani	70	Tuntas
12	M.lutfiansyah	70	Tuntas
Ketuntasan Individual		**-**	**7**
Ketuntasan Klasikal		**-**	**58.33%**
Rata-rata		**63.33**	**-**

Tabel 4.15 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 2	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	2	16
2	70	5	42
3	60	-	-
4	50	5	42

NO	NILAI		
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
Jumlah		**12**	**100**
Ketuntasan individu		**7**	**-**
Ketuntasan klasikal		**-**	**58.33**
Rata-rata		**63.33**	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 80 adalah sebanyak 2 orang siswa (16%), nilai 70 sebanyak 5 orang siswa (42%) dan nilai 50 sebanyak 5 orang siswa (42%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 58.33% dengan nilai rata-rata kelas 63.33. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 70% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 2 belum dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPS kelas VI yaitu sebesar 70, maka pada siklus I pertemuan 2 ini ada 5 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Pada pertemuan kedua ini sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun para siswa masih asing dengan metode yang dibelajarkan oleh guru sehingga mereka tetap sulit dalam memahami pelajaran.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

a) Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah membaik jika dilihat dari hasil observasi terdapat 7 orang siswa yang sudah aktif, 1 cukup aktif, dan 4 kurang aktif.

b) Aktivitas siswa dalam melakssiswaan kegiatan kelompok sudah cukup membaik jika dilihat dari observasi aktivitas siswa dalam berkelompok, tiap kelompok sudah mengalami peningkatan skor.

c) Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai. Untuk itu akan dilakssiswaan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hal ini dikarenakan pada hasil tes yang dilakssiswaan rata-rata yang diperoleh mencapai 63.33 dengan ketuntasan klasikal sebesar 58.33%.

5) Pembahasan siklus I

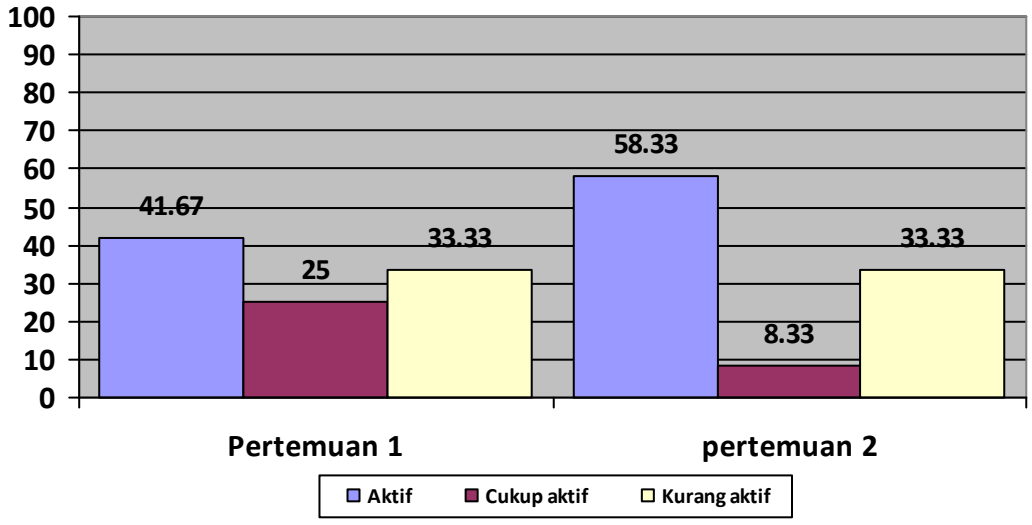
a. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I ini diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.16 Aktivitas siswa pada Siklus I

Kriteria	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Tidak aktif	-	-
Kurang aktif	33.33%	33.33%
Cukup aktif	25%	8.33%
Aktif	41.67%	58.33%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada kriteria aktif pada pertemuan pertama sebesar 41.67% meningkat menjadi 58.33% pada pertemuan kedua, diharapkan pada siklus ke 2 nanti terdapat peningkatan yang sangat baik pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut



Gambar 4.1 Grafik perbandingan aktivitas siswa pada siklus I

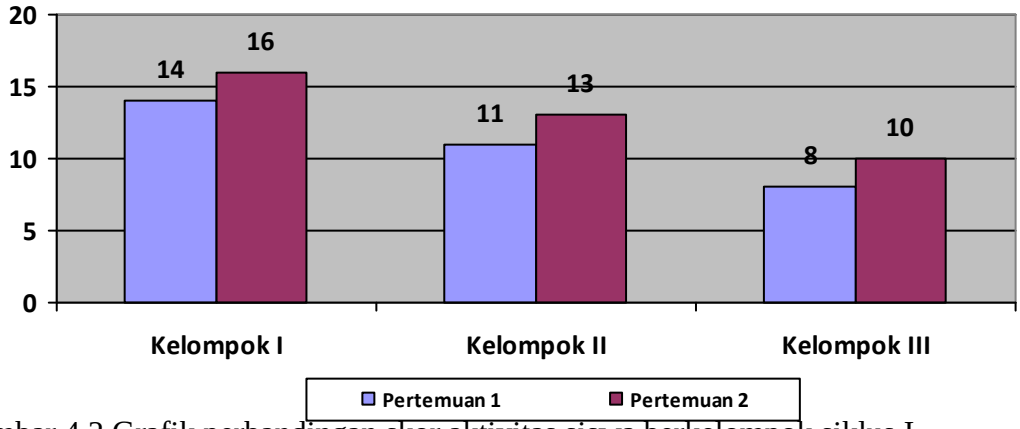
b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa berkelompok dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat kita lihat sebagai berikut:

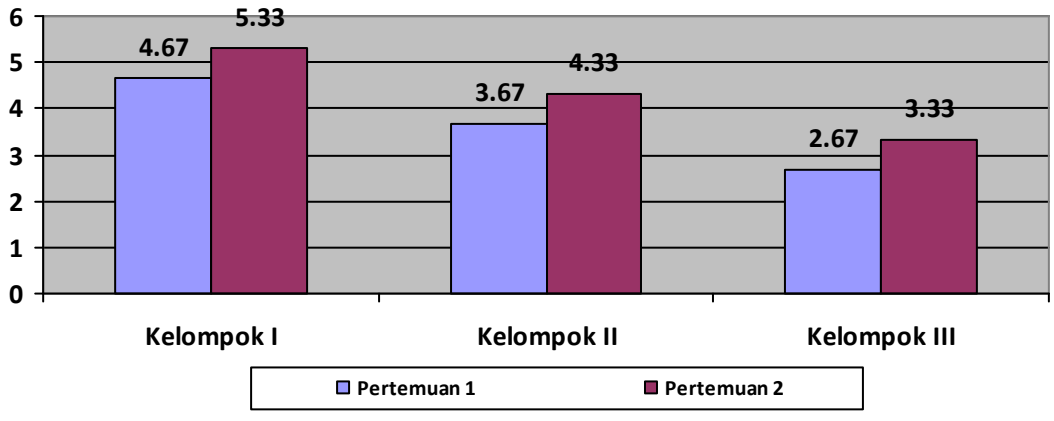
Tabel 4.17 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok pada siklus I

Kelompok	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Jumlah	Rata-rata
I	14	16	30	15
II	11	13	24	12
III	8	10	18	9

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok antar pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu pada tiap kelompok terlihat peningkatan jumlah skor. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik perbandingan skor aktivitas siswa berkelompok siklus I



Gambar 4.3 Grafik perbandingan rata-rata aktivitas siswa berkelompok siklus

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus I jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 5 orang dan pertemuan 2 sebanyak 7 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

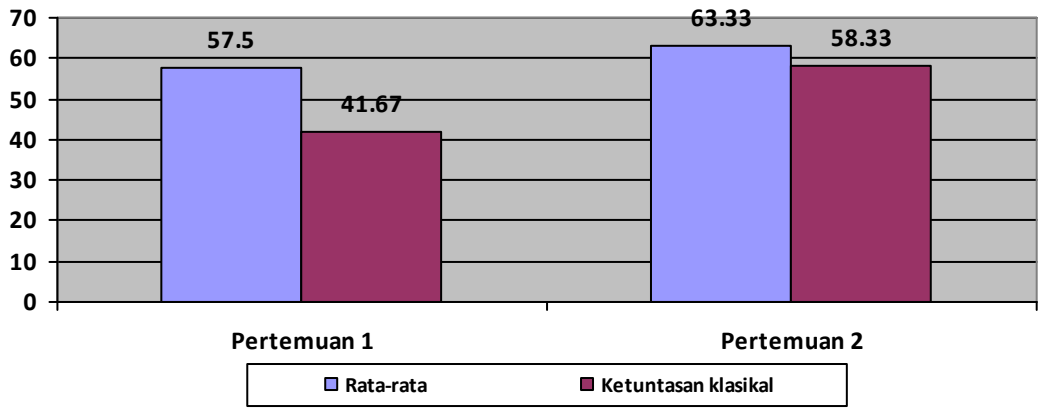
Tabel 4.18 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	80	-	-	2	16	Tuntas

Lanjutan Tabel 4.11

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
2	70	5	42	5	42	Tuntas
3	60	1	8	-	-	Belum
4	50	4	33	5	42	Belum
5	40	2	17	-	-	Belum
Jumlah		12	100	12	100	
Rata-rata		57.5		63.33		
Ketuntasan		41.67%		58.33%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan pertama yang hanya 41.67% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 57.5 kemudian menningkat menjadi 63.33 pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 58.33%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.4 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I

b. Siklus II Pertemuan 3

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan " Dampak Globalisasi Terhadap Kehidupan Bangsa Indonesia" untuk materi siklus II pertemuan 3.
b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada pada jam ke 4 dan ke 5.
c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
   1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
   2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan Metode Kerja Kelompok di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a) Kegiatan awal

1) Mengkondisikan kelas dengan memotivasi siswa dengan mengajak bersama-sama bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.
2) Appersepsi, menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

1) Guru menyajikan materi pokok.
2) Siswa membaca materi lengkap pada wacana.
3) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok secara heterogen.
4) Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas kelompok.
5) Setelah siswa selesai mengerjakan tugas kelompok, guru menjelaskan bagaimana cara mempresentasikan hasil kerja kelompok.
6) Guru membimbing siswa.
7) Guru dan siswa menarik kesimpulan
8) Guru melakukan refleksi proses pembelajaran, dan
9) Siswa diberikan evaluasi.

c) Kegiatan Akhir

1) Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir dengan dibimbing oleh guru.
2) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.

3) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.
4) Tindak lanjut berupa pemberian tugas di buku paket.

D. Hasil Pembelajaran Pada Siklus II

a. Observasi Kegiatan Guru

Tabel 4.19. *Obsevasi Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II*

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	Nilai
1.	Kegiatan Awal a.Memberi Salam b.Melakukan do'a bersama c.Appersepsi d.Menyampaikan tujuan dan metode pembelajaran			 √	 √ √ √	 4 4 3 4
	Jumlah nilai					15
2.	Kegiatan Inti a. Menyampaikan materi pembelajaran b. Memyiapkan LKS c. Membagi kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) d. Melaksanakan dan membimbing siswa kerja kelompok e. Memeriksa kegiatan f. Menyimpulkan materi.			 √ √ 	 √ √ √ √	 4 4 3 3 4 4

	Jumlah nilai					22
3	Kegiatan Akhir a. Memberikan evaluasi b. Mengadakan penilaian c. Menutup pembelajaran			 √	 √ √	 4 3 4
	Jumlah nilai					11
	Jumlah nilai Seluruhnya					48
	Persentasi (Jumlah nilai x 100 : Jumlah Skor tertinggi)					92,31 %

Keterangan :
1. Tidak melakukan,
2. Tidak tepat
3. Tepat dan tidak sistematis
4. Tepat dan sistematis

Kategori
< 60 % : Kurang
61 - 70 % : Cukup
71 - 90 % : Baik
91 - 100 % : Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru telah dapat berlangsung dengan sangat baik dan efektif. Tahapan-tahapan mengajar seluruhnya dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, terbukti persentase dari observasi mencapai 92,31%

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan III ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.20 Observasi aktivitas siswa.

No.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																				Jlh	Ket.
		Kerjasama siswa				Keantusiasan siswa dalam belajar				Kedisiplinan mengikuti pelajaran				Ketepatan / ketuntasan belajar				Tanggung jawab siswa					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Ahmadi		√					√			√				√				√			11	Cukup Aktif
2.	Ahmad Jazuli		√					√			√				√				√			11	Cukup Aktif
3.	Ahmad rizal			√				√				√				√				√		15	Aktif
4.	Ahmad Rijaji		√				√					√			√				√			11	Cukup Aktif
5.	Hafizah		√				√				√					√			√			11	Cukup Aktif
6.	Irhamina			√				√				√				√				√		15	Aktif
7.	Isna			√				√				√					√			√		16	Aktif
8.	Mariana			√				√				√					√			√		16	Aktif
9.	Muhammad aldian		√					√			√						√			√		14	Aktif
10.	Muhammad Ridani			√				√				√					√			√		16	Aktif
11.	M.Rizal Abrani			√				√				√					√			√		16	Aktif
12.	M.lutfiansyah			√				√				√				√				√		15	Aktif

Keterangan :
1 = Tidak Aktif
2 = Kurang Aktif
3 = Cukup Aktif
4 = Aktif

Kriteria Penilaian :
5 – 7 = tidak aktif , 8 – 10 = kurang aktif, 11 – 13 = cukup aktif, 14 – 16 = aktif, dan 17-20 = sangat aktif.

Tabel 4.21 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	-	-
3	Cukup aktif	4	33.33%
4	Aktif	8	66.67%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa yang mendapat skor dengan kriteria cukup

aktif ada 4 orang (33.33%), dan siswa yang mendapat skor kriteria aktif ada 8 orang (66.67%).

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tindakan kelas pertemuan 3 siklus II dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22 Observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KELOMPOK 1				KELOMPOK 2				KELOMPOK 3			
		SKOR				SKOR				SKOR			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membentuk kelompok			√				√			√		
2	Mengerjakan tugas				√			√				√	
3	Berdiskusi didalam kelompok				√			√				√	
4	Keaktifan memecahkan masalah				√			√			√		
5	Mempresentasikan materi yang dibuat dalam kelompok			√				√			√		
JUMLAH		18				15				12			
RATA-RATA		6.00				5.00				4.00			

Keterangan:
1 = kurang 2 = cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Keterangan : Skor Minimal : 5 dan Skor Maksimal : 20
20 – 5 = 15 : 5 = 3

Kriteria Penilaian:
5 – 7 = tidak aktif , 8 – 10 = kurang aktif, 11 – 13 = cukup aktif, 14 – 16 = aktif, dan 17-20 = sangat aktif.

Tabel 4.23 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	18	6.00
2	II	15	5.00
3	III	12	4.00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, kelompok yang mendapat skor dengan kriteria

sangat aktif adalah kelompok I dengan skor sebesar 18, kelompok II kriteria aktif dengan skor 15, dan kelompok III memperoleh skor 12 dengan kriteria cukup aktif.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data sebagai berkut:

Tabel 4.24 Observasi belajar siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmadi	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Jazuli	60	Tidak Tuntas
3	Ahmad rizal	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Rijaji	80	Tuntas
5	Hafizah	60	Tidak Tuntas
6	Irhamina	80	Tuntas
7	Isna	80	Tuntas
8	Mariana	80	Tuntas
9	Muhammad aldian	70	Tuntas
10	Muhammad Ridani	80	Tuntas
11	M.Rizal Abrani	80	Tuntas
12	M.lutfiansyah	80	Tuntas
Ketuntasan Individual		**-**	**8**
Ketuntasan Klasikal		**-**	**66.67%**
Rata-rata		**72.5**	**-**

Tabel 4.25 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 3	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	7	59
2	70	1	8
3	60	4	33
4	50	-	-
Jumlah		**12**	**100**
Ketuntasan individu		**8**	**-**
Ketuntasan klasikal		**-**	**66.67**
Rata-rata		**72.5**	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran sudah meningkat akan tetapi masih ada yang kurang dalam pemahaman terlihat dari nilai hasil tes belajar siswa secara keseluruhan, hal ini dikarenakan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 4 orang yang disebabkan oleh keaktifan siswa yang kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang dibelajarkan oleh guru. Walaupun proses pembelajaran sudah membaik dari pertemuan sebelumnya. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah nilai 80, dan nilai yang paling sedikit adalah nilai 70 sebanyak 1 orang.

Ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 66.67% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 72.5 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 70% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPS kelas V yaitu sebesar 70, maka pada siklus II pertemuan 3 ini ada 8 orang siswa yang dinyatakan tuntas.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 3 diuraikan sebagai berikut:

a) Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah membaik jika dilihat dari hasil observasi terdapat 8 orang siswa yang sudah aktif, dan 4 orang siswa cukup aktif.

a) Aktivitas siswa dalam melakssiswaan kegiatan kelompok sudah cukup membaik jika dilihat dari observasi aktivitas siswa dalam berkelompok, tiap kelompok sudah mengalami peningkatan skor, hal ini terlihat dengan kelompok I mendapat skor 18 dengan rata-rata 6.00, kelompok II mendapat skor 15 dengan rata-rata 5.00, dan kelompok III mendapat skor 12 dengan rata-rata 4.00.

b) Hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga siklus II dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai. Untuk itu akan dilakssiswaan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hal ini dikarenakan pada hasil tes yang dilakssiswaan rata-rata yang diperoleh mencapai 72.5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66.67%.

c. Siklus II Pertemuan 4

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan “Dampak Globalisasi Terhadap Kehidupan Bangsa Indonesia” untuk materi siklus II pertemuan 4.
b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada pada jam ke 4 dan ke 5.
c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
   1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
   2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan metode kerja di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a) Kegiatan awal

1) Mengkondisikan kelas dengan memotivasi siswa dengan mengajak bersama-sama semangat dalam mengikuti pelajaran
2) Appersepsi, menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

1) Guru menyajikan materi pokok.
2) Siswa menbaca materi lengkap pada wacana.
3) Guru membagi siswa dalam 3 kelompok secara heterogen.
4) Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas kelompok.
5) Setelah siswa selesai mengerjakan tugas kelompok, guru menjelaskan bagaimana cara mempresentasikan hasil kerja kelompok.
6) Guru membimbing siswa.
7) Guru dan siswa menarik kesimpulan
8) Guru melakukan refleksi proses pembelajaran, dan
9) Siswa diberikan evaluasi.

c) Kegiatan Akhir

1) Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir dengan dibimbing oleh guru.
2) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
3) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.
4) Tindak lanjut berupa pemberian tugas di buku paket.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan tindakan kelas yang sudah dilakssiswaan maka hasil observasi aktivitas siswa dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.26 Observasi aktivitas siswa

No.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																				Jlh	Ket.
		Kerjasama siswa				Keantusiasan siswa dalam belajar				Kedisiplinan mengikuti pelajaran				Ketepatan / ketuntasan belajar				Tanggung jawab siswa					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Ahmadi			√				√				√				√			√			14	Aktif
2.	Ahmad Jazuli			√				√				√				√			√			14	Aktif
3.	Ahmad rizal			√				√				√					√			√		16	Aktif
4.	Ahmad Rijaji			√				√				√					√			√		16	Aktif
5.	Hafizah		√				√					√			√				√			11	Cukup Aktif
6.	Irhamina			√				√					√			√				√		16	Aktif
7.	Isna				√				√			√					√			√		18	Sangat Aktif
8.	Mariana			√					√			√					√			√		17	Sangat Aktif
9.	Muhammad aldian			√					√			√					√			√		17	Sangat Aktif
10.	Muhammad Ridani			√					√				√				√			√		18	Sangat Aktif
11.	M.Rizal Abrani			√					√				√				√			√		18	Sangat Aktif
12.	M.lutfiansyah			√					√			√					√			√		17	Sangat Aktif

Keterangan :
1 = Tidak Aktif
2 = Kurang Aktif
3 = Cukup Aktif
4 = Aktif

Kriteria Penilaian :
5 – 7 = tidak aktif , 8 – 10 = kurang aktif, 11 – 13 = cukup aktif, 14 – 16 = aktif, dan 17-20 = sangat aktif.

Tabel 4.27 Hasil Observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	-	-
3	Cukup aktif	1	8.33%
4	Aktif	5	41.67%

Lanjutan Tabel 4.15

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
5	Sangat aktif	6	50%

Berdasarkan data hasil observasi tentang aktivitas siswa pada proses pembelajaran di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa sudah mendapat skor aktif dan sangat aktif, walapun masih ada 1 orang siswa yang mendapat skor cukup aktif. Itu artinya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah sangat aktif dalam pelaksanaannya.

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan maka aktivitas siswa berkelompok dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.28 Observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KELOMPOK 1				KELOMPOK 2				KELOMPOK 3			
		SKOR				SKOR				SKOR			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membentuk kelompok			√				√				√	
2	Mengerjakan tugas				√			√				√	
3	Berdiskusi didalam kelompok				√				√			√	
4	Keaktifan memecahkan masalah				√				√			√	
5	Mempresentasikan materi yang dibuat dalam kelompok			√				√			√		
JUMLAH		18				17				14			
RATA-RATA		6.00				5.67				4.67			

Keterangan:
1 = kurang 2 = cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Keterangan : Skor Minimal : 5 dan Skor Maksimal : 20
20 – 5 = 15 : 5 = 3

Kriteria Penilaian:
5 – 7 = tidak aktif , 8 – 10 = kurang aktif, 11 – 13 = cukup aktif, 14 – 16 = aktif, dan 17-20 = sangat aktif.

Tabel 4.29 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	18	6.00
2	II	17	5.67
3	III	14	4.67

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat aktivitas siswa dalam berkelompok sudah meningkat, dimana setiap kelompok sudah berada pada kriteria sangat aktif dan aktif serta sudah tidak ada lagi siswa yang berada pada tahap cukup aktif ataupun kurang aktif di setiap kelompok. Pada pertemuan ini terlihat sangat bagus di mana siswa memiliki keaktifan yang sangat bagus baik dalam kerja kelompok atau pun saat presentasi kelas maka dengan begitu siswa sudah mampu untuk belajar dengan metode kerja kelompok dengan baik.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.30 Observasi belajar siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmadi	70	Tuntas
2	Ahmad Jazuli	60	Tidak Tuntas
3	Ahmad rizal	70	Tuntas
4	Ahmad Rijaji	80	Tuntas
5	Hafizah	60	Tidak Tuntas
6	Irhamina	80	Tuntas
7	Isna	80	Tuntas
8	Mariana	80	Tuntas
9	Muhammad aldian	70	Tuntas
10	Muhammad Ridani	80	Tuntas
11	M.Rizal Abrani	80	Tuntas
12	M.lutfiansyah	80	Tuntas
Ketuntasan Individual		**-**	**10**
Ketuntasan Klasikal		**-**	**83.33%**
Rata-rata		**74.16**	**-**

Tabel 4.31 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 4	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	7	58
2	70	3	25
3	60	2	17
Jumlah		**12**	**100**
Ketuntasan individu		**10**	**-**
Ketuntasan klasikal		**-**	**83.33**
Rata-rata		**74.16**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut : nilai 80 sebanyak 7 orang siswa (58%), nilai 70 sebanyak 3 orang siswa (25%), dan nilai 60 sebanyak 2 orang siswa (17%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu sudah tercapai yaitu ada 10 orang siswa yang mendapat nilai ≥ 70, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang mencapai

83.33% dengan nilai rata-rata kelas 74.16 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 70% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 4 sudah dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPS kelas III yaitu sebesar 70, maka pada siklus II pertemuan 4 ini ada 2 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 siklus II diuraikan sebagai berikut:

a) Observasi aktivitas siswa sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, nilai yang didapat di pertemuan ini sudah sangat bagus dengan sudah meningkatnya aspek-aspek yang diobservasi sehingga sangat menunjang pada proses pembelajaran. Selain itu, siswa sudah ikut aktif dalam pembelajaran dengan baik. Pembelajaran melalui metode kerja kelompok ini sudah terlaksana cukup baik.
b) Aktivitas siswa berkelompok dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah mencapai keaktifan karena dalam setiap aspek yang telah meningkat dan lebih baik.
c) Nilai hasil belajar pada siklus II ini diperoleh dari 12 orang siswa dapat kita lihat sebuah peningkatan yang pesat dari hasil belajar siswa, dengan rata-rata hasil belajar 74.16 dan ketuntasan klasikal 83.33% siswa yang tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan keaktifan siswa dengan metode kerja kelompok menjadi pengaruh besar terhadap meningkatnya hasil belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan di setiap pertemuannya baik itu aktivitas siswa diukur dengan lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas siswa berkelompok yang diukur dengan lembar observasi keaktifan siswa dalam berkelompok dan juga hasil belajar yang telah memenuhi indikator yang ditetapkan peneliti untuk ketuntasan klasikal 70% siswa sudah tuntas juga untuk nilai siswa ≥ 70 sudah tuntas, maka kegiatan penelitian tindakan kelas pada pertemuan keempat ini dapat dikatakan sangat baik.

5) Pembahasan siklus II

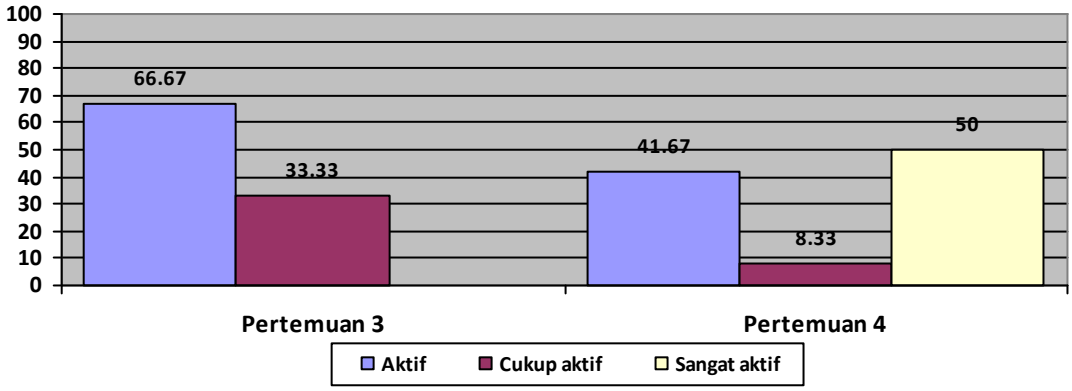
a. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.32 Aktivitas siswa pada Siklus II

Kriteria	Persentase	
	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Tidak aktif	-	-
Kurang aktif	-	-
Cukup aktif	33.33%	8.33%
Aktif	66.67%	41.67%
Sangat aktif	-	50%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada kriteria aktif pada pertemuan pertama sebesar 50% meningkat menjadi 66.67% pada pertemuan kedua dengan kriteria sangat aktif. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



4.5 Gambar Grafik perbandingan aktivitas siswa pada siklus I

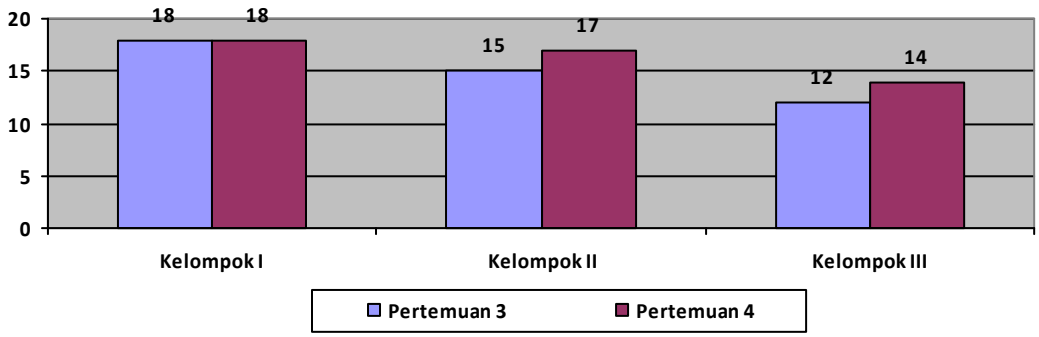
b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa berkelompok dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 3 dan 4 dapat kita lihat sebagai berikut:

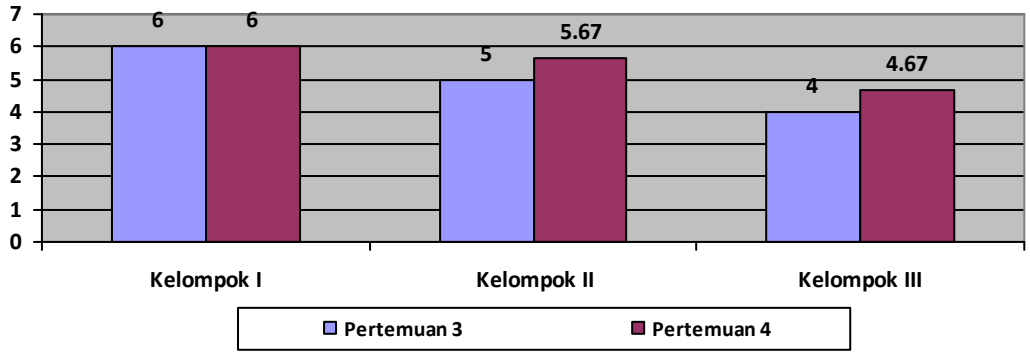
Tabel 4.33 observasi aktivitas siswa berkelompok pada siklus II

Kelompok	Skor Pertemuan 3	Skor Pertemuan 4	Jumlah	Rata-rata
I	18	18	36	18
II	15	17	32	16
III	12	14	26	13

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok antar pertemuan 3 dan pertemuan 4 yaitu pada tiap kelompok terlihat peningkatan jumlah skor. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.6 Grafik perbandingan skor aktivitas siswa berkelompok siklus II



Gambar 4.7 Grafik perbandingan rata-rata aktivitas siswa berkelompok siklus II

c. Hasil belajar siswa

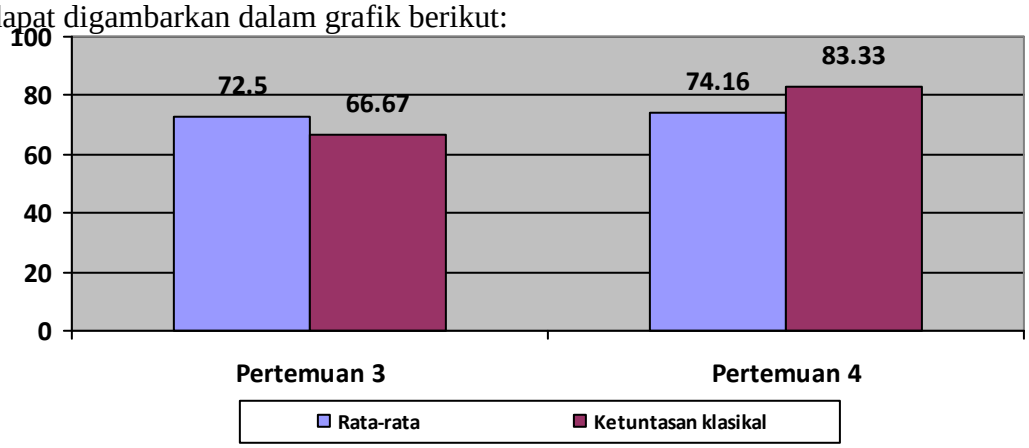
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 3 sebanyak 8 orang dan pertemuan 4 sebanyak 10 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.34 Perbandingan hasil belajar siswa siklus II

No	Nilai	Pertemuan 3		Pertemuan 4		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	80	7	59	7	58	Tuntas
2	70	1	8	3	25	Tuntas
3	60	4	33	2	17	Belum
Jumlah		12	100	12	100	
Rata-rata		72.5		74.16		
Ketuntasan		66.67%		83.33%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan ketiga adalah 66.67% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 72.5 kemudian meningkat

menjadi 74.16 pada pertemuan keempat dengan ketuntasan 83.33%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.8 Grafik Perbandingan hasil belajar siswa siklus II

1. Pembahasan

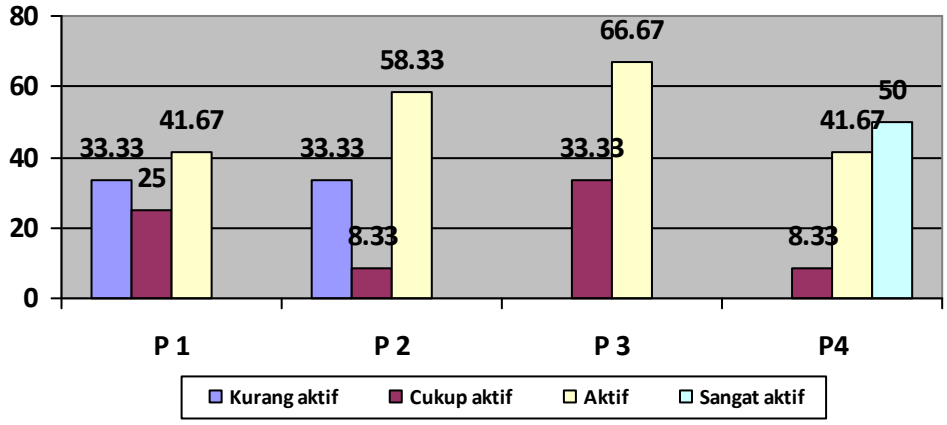
a. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II ini diperoleh data pada tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.35 Observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Kurang aktif	33.33%	33.33%	-	-
Cukup aktif	25%	8.33%	33.33%	8.33%
Aktif	41.67%	58.33%	66.67%	41.67%
Sangat aktif	-	-	-	50%

Data yang terdapat dalam tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada setiap siklusnya. Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.9 Grafik aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama di siklus I menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakssiswaan masih belum efektif. Hal ini dikarenakan guru/peneliti dan siswa yang pertama kali melakukan metode pembelajaran ini sehingga merasa tegang dan gugup.

Pertemuan kedua di siklus I sudah sebagian siswa mulai ikut beraktivitas dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dan tidak canggung lagi dengan metode pembelajaran yang dilakssiswaan.

Pada pertemuan pertama dan kedua di siklus II hampir seluruh siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakssiswaan oleh peneliti dapat terlaksana dengan optimal.

b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

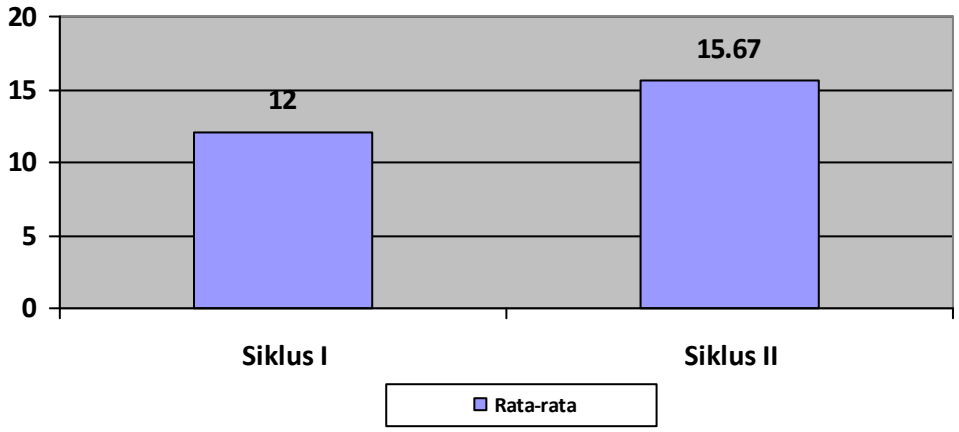
Aktivitas siswa dalam berkelompok pun mengalami peningkatan. Dapat kita lihat mulai dari pertemuan pertama pada siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II selalu ada peningkatan yang dilakukan siswa.

Ini menandakan mereka menjadi aktif, bersemangat dan termotivasi untuk belajar berkelompok dengan menggunakan metode kerja kelompok. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4.36 Observasi sktivitas siswa berkelompok siklus I dan II

	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
I	15	18
II	12	16
III	9	13
Jumlah	36	47
Rata-rata	12	15.67

Berdasarkan tabel 4.36 dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam berkelompok melalui metode kerja kelompok mengalami peningkatan yaitu pada siklus I skor perolehan (rata-rata) sebesar 12 meningkat menjadi 15.67 pada siklus II. Dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.10 Grafik observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa disetiap kelompok pada tiap siklus selalu mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa berkelompok melalui metode kerja kelompok menjadi hal baru bagi para siswa untuk

belajar dengan senang dan bersemangat karena mereka dapat bekerja kelompok, berdiskusi, menjawab pertanyaan secara bersama.

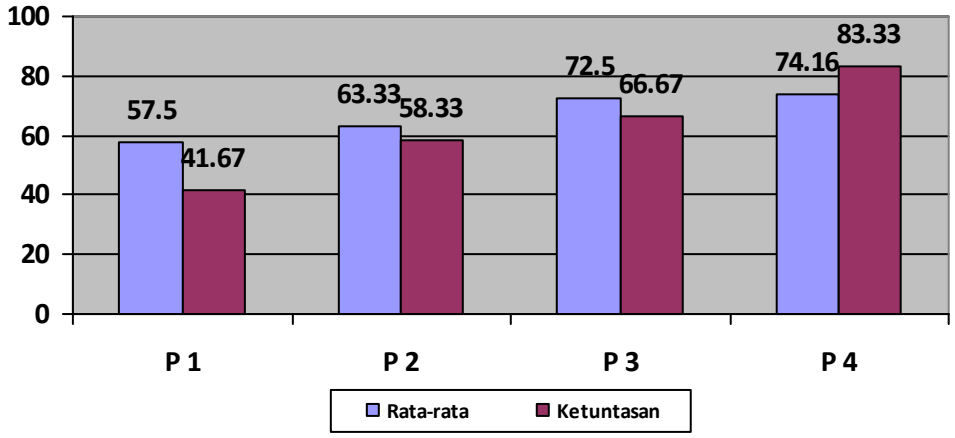
c. Observasi hasil belajar siswa

Data yang diperoleh pada siklus I dan II mengenai nilai tes akhir siklus (hasil belajar) siswa selama penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.37 Hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
57.5	41.67%	63.33	58.33%	72.5	66.67%	74.16	83.33%

Data diatas dapat digambarkan kedalam bentuk grafik sebagai berikut



Gambar 4.11 Grafik hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Hasil belajar siswa yang mulai dari pertemuan pertama di siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Melalui Metode Kerja Kelompok dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam berkelompok.

Pertama kali menggunakan metode *kerja kelompok* siswa masih merasa asing dengan metode yang diberikan guru. Hal ini disebabkan oleh belum terbiasa dan kurangnya pemahaman siswa dengan apa yang dijelaskan guru melalui *Metode Kerja Kelompok*, dengan beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh guru maka siswa sudah terbiasa dan sangat bersemangat dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pembelajaran pun menjadi baik dan siswa semakin aktif serta siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar.

Alasan inilah yang membuat peneliti melakukan perbaikan pada siklus II ini karena siswa memperoleh nilai yang rendah pada siklus I pertemuan kedua yaitu nilai rata-rata siswa 63.33 dan ketuntasan klasikal hanya 58.33% sehingga pada pertemuan keempat di siklus II guru lebih menekankan tentang materi pelajaran dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih belum memahami materi serta meminta mereka untuk berkerja kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan klasikal 83.33%, dengan rata-rata sebesar 74.16 di pertemuan kedua siklus II.

Dilihat dari hasil penelitian dan teori yang melandasinya maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini berhasil dan hipotesis yang menyatakan "Jika diterapkan Metode Kerja Kelompok maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Panawakan akan meningkat", dapat diterima.